

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi panel terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap angka kematian bayi di Jawa Timur tahun 2005 sampai tahun 2014, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Angka Kematian Bayi di Jawa Timur tahun 2005 sampai tahun 2014 secara umum terus mengalami penurunan meskipun masih belum dapat memenuhi target MGDs. Variabel prediktor yaitu persentase perempuan menikah umur kurang dari 17 tahun, persentase wanita berpendidikan terakhir SMA sederajat, dan persentase penduduk miskin semakin tahun semakin berkurang. Hal ini sejalan dengan variabel persentase persalinan oleh tenaga medis dan persentase pemberian imunisasi hepatitis B yang semakin tahun semakin bertambah. Persentase pemberian ASI selama 6 bulan merupakan salah satu variabel yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya namun secara umum masih tergolong tinggi untuk persentase pemberian ASI selama 6 bulan tiap kabupaten/kota di Jawa Timur.

2. Estimasi model dengan menggunakan FEM *cross section weight* atau FEM individu adalah

$$\hat{y}_{it} = 45,26334 + \mu_i - 0,276558 X_{2it} - 0,087350 X_{3it} + 0,469208 X_{4it} - 0,051145 X_{6it}$$

Model tersebut menunjukkan bahwa dari 6 variabel prediktor, terdapat 4 variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap angka kematian bayi di Jawa Timur tahun 2005 sampai tahun 2014, yaitu persentase wanita berpendidikan terakhir SMA sederajat ( $X_2$ ), persentase persalinan oleh tenaga medis ( $X_3$ ), persentase penduduk miskin ( $X_4$ ), dan persentase pemberian imunisasi hepatitis B ( $X_6$ ). Keempat variabel prediktor tersebut memberikan  $R^2$

sebesar 0,991630 atau sebesar 99,1630% dengan menggunakan FEM *cross section weight* efek individu. Setelah menggunakan efek individu juga dilakukan analisis menggunakan efek individu dan waktu dan diperoleh estimasi model,

$$\hat{y}_{it} = 45,58710 + \mu_i + \lambda_t - 0,043018 X_{3it} - 0,063161 X_{6it}$$

Model tersebut menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah persentase persalinan oleh tenaga medis ( $X_3$ ) dan persentase pemberian imunisasi hepatitis B ( $X_6$ ) dengan nilai  $R^2$  yang dihasilkan adalah sebesar 0,9905 atau 99,05% .

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu agar pemerintah memperhatikan angka kematian bayi di masing-masing kabupaten/kota di Jawa Timur mengingat AKB merupakan indikator pembangunan kesehatan di suatu daerah. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, pemerintah juga dapat meningkatkan sarana prasarana yang ada guna menurunkan angka kematian bayi. Selain itu, pada penelitian selanjutnya tahun pengamatan juga dapat ditambah karena semakin banyak tahun yang digunakan, semakin terlihat dinamika perubahan yang terjadi.